

**PERAN GURU DALAM KEGIATAN P5-PPRA PEMBUATAN
ECOBRIK DI MSI 12 PABEAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
gelar sarjana Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



FANISA SALSABILLA
NIM. 2320022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PERAN GURU DALAM KEGIATAN P5-PPRA PEMBUATAN
ECOBRIK DI MSI 12 PABEAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
gelar sarjana Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



FANISA SALSABILLA
NIM. 2320022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Fanisa Salsabilla

NIM : 2320022

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Judul : Peran Guru Dalam Kegiatan P5-PPRA Pembuatan *Ecobrick* Di
MSI 12 Pabean Pekalongan.

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku baik sebagian ataupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik keilmuan. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Oktober 2025.

Yang membuat pernyataan



FANISA SALSABILLA
NIM. 2320022

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dengan koreksi naskah skripsi
saudari :

Nama : Fanisa Salsabilla

NIM : 2320022

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Judul : Peran Guru dalam kegiatan P5-PPRA Pembuatan Ecobrick di
MSI 12 Pabean Pekalongan

Dengan ini saya menilai bahwa skripsi tersebut sudah dapat
diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H.
Abdurrahman Wahid pekalongan untuk diujikan dalam sidang
munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 29 September 2025

Pembimbing



Aan Fadia Annur, M.Pd.
NIP. 198905272019032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **FANISA SALSABILLA**

NIM : **2320022**

Program Studi: **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Judul Skripsi : **PERAN GURU DALAM KEGIATAN P5-PPRA
PEMBUATAN ECOBRICK DI MSI 12 PABEAN
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 22 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.
NIP. 199005282019032014

Penguji II

Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.
NIP. 199004122023212051

Pekalongan, 27 Oktober 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



L. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

MOTTO

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya :

"Barang siapa yang menempuh jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga"

(HR. Muslim)



PERSEMBAHAN

Puji syukur senantiasa kita panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, petunjuk serta Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam tetap senantiasa dihaturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang kelak akan memberikan syafa'atnya fiiddini, waddunya, wal akhirah. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan keluarga besar Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah yang memberikan ilmu, pengalaman, dan relasi dalam menjadi bekal peneliti untuk menggapai cita-cita.
2. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Mifroni dan Ibu Maesaroh yang selalu memberikan do'a, restu, *support*, perhatian, materil, dan rasa kasih sayang, serta menjadi sumber kebahagiaan yang sangat luar biasa.
3. Kepada Suami saya (Ilham Abdillah, S.H) dan Anak Saya (Aleena Suhita Salsabilla) serta kedua adik saya (Muhammad Davin Syahbana dan Muhammad Raffa Aldiansyah) yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan materil, maupun do'a yang selalu dipanjatkan.
4. Ibu Aan Fadia Annur, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat sabar membimbing saya, terimakasih atas ilmu, semangat, bimbingan dan do'anya.
5. Bapak Sochaini, S.Pd.I selaku kepala sekolah MSI 12 Pabean Pekalongan dan Ibu Afrilianah, S.Pd selaku guru penanggung jawab kegiatan P5-PPRA di MSI 12 Pabean Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian, serta do'a dan dukungannya.
6. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2020 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Teman-teman KKN 60 kelompok 3 dan teman-teman PPL Kelompok 15 (MSI 12 Pabean) yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu. Terima kasih telah berbagi pengalaman yang tak terlupakan, berbagai pelajaran yang sangat berarti, dan semangat yang diberikan kepada peneliti.

ABSTRAK

Salsabilla, Fanisa, 2025. Peran Guru dalam kegiatan P5-PPRA pembuatan *ecobrick* di MSI 12 Pabean Pekalongan. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI) Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Aan Fadia Annur, M. Pd

Kata kunci : *Peran Guru, P5-PPRA, MSI 12 Pabean Pekalongan*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Peran Guru dalam Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin terkait pembuatan *ecobrick* di MSI 12 Pabean Pekalongan. Bahwasanya Guru memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing siswa selama proses pembuatan *ecobrick*, mulai dari tahap perencanaan sampai implementasi. Selain itu guru juga membantu siswa dalam mengasah kemampuan berfikir kritis, kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Disamping itu guru juga berkontribusi dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila dan karakter Rahmatan Lil Alamin kepada siswa melalui proyek pembuatan *ecobrick*.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : 1) Bagaimana proses kegiatan P5-PPRA dalam pembuatan *ecobrick* di MSI 12 Pabean Pekalongan?, dan 2) Bagaimana peran guru dalam kegiatan P5-PPRA pembuatan *ecobrick* di MSI 12 Pabean Pekalongan?. Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan proses kegiatan P5-PPRA dalam pembuatan *ecobrick* di MSI 12 Pabean Pekalongan dan menganalisis peran guru dalam kegiatan P5-PPRA pembuatan *ecobrick* di MSI 12 Pabean Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik. Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, jurnal, buku, maupun sumber referensi lain. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data (*display data*) dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Proses kegiatan P5-PPRA dalam pembuatan *ecobrick* di MSI 12 Pabean Pekalongan ini meliputi tahapan penting antara lain perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. (2) Peran guru dalam kegiatan P5-PPRA di MSI 12 Pabean Pekalongan meliputi Guru berperan penting dalam pelaksanaan *ecobrick* antara lain : guru sebagai fasilitator, guru sebagai edukator, guru sebagai motivator dan guru sebagai evaluator.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada Junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang kelas memberikan syafaatnya fiddini, waddunya, wal akhirah. Aamiin. Berkat pertolongan Allah, skripsi yang berjudul **Peran Guru dalam kegiatan P5-PPRA Pembuatan Ecobrick di MSI 12 Pabean Pekalongan** dapat selesai dengan baik dan tepat waktu sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

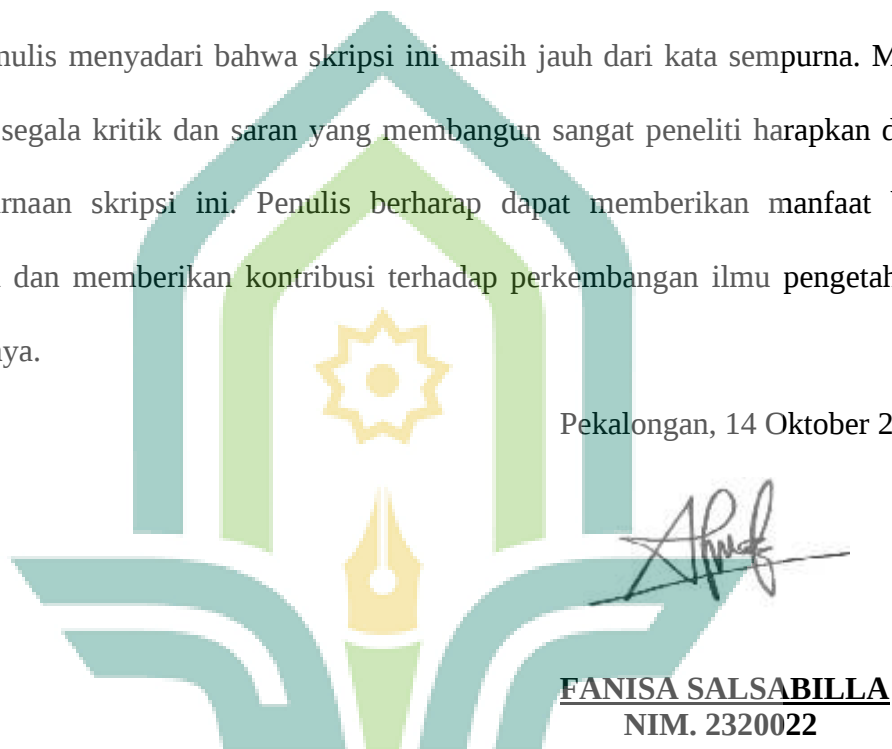
Penelitian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany H., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama perkuliahan.

5. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan do'a, arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.
6. Segenap dosen Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada peneliti selama masa studi.
7. Bapak Sochaini, S.Pd.I selaku kepala sekolah MSI 12 Pabean Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan selanjutnya.

Pekalongan, 14 Oktober 2025




FANISA SALSABILLA
NIM. 2320022

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Deskripsi Teoritik.....	11
2.1.1 Teori Peran Guru.....	11
2.1.2 Teori P5-PPRA.....	19
2.1.3 Teori Ecobrick.....	39
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	43
2.3 Kerangka Berpikir	46

BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Desain Penelitian.....	48
3.2 Fokus Penelitian	49
3.3 Data dan Sumber Data.....	49
3.4 Teknik Keabsahan Data	52
3.5 Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Hasil Penelitian	55
4.2 Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	82
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	88



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Data guru dan staff MSI 12 Pabean Pekalongan	58
Tabel 4.2 : Data siswa MSI 12 Pabean Pekalngan.....	58
Tabel 4.3 : Data sarana dan prasarana MSI 12 Pabean Pekalongan	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Siswa antusias dalam pelaksanaan pembuatan ecobrick	61
Gambar 4.2 Pembuatan ecobrick secara berkelompok	65
Gambar 4.3 Guru mengarahkan peserta didik.....	66
Gambar 4.4 Hasil Karya pembuatan ecobrick MSI 12 Pabean Pekalongan	69



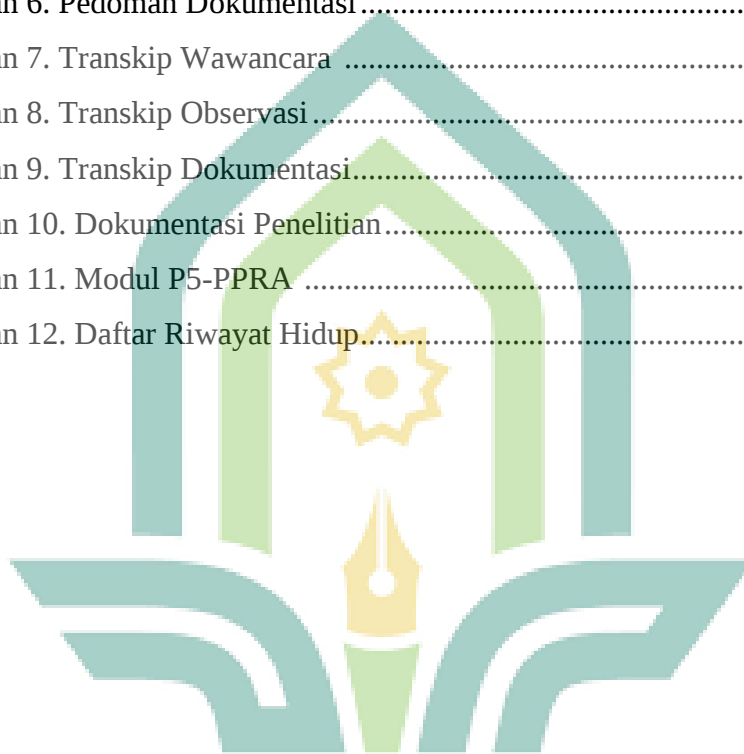
DAFTAR SINGKATAN

Kemendikbud Ristek	: Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Permendikbud Ristek	: Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
KSKK	: Kurikulum, Sarana dan Prasarana, Kelembagaan, serta Kesiswaan
SIPSN	: Sistem Informasi Pengolahan Sampah Nasional
KLHK	: Kememtrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
INAPLAS	: Asosiasi Industri Olefin, Aromatik, dan Plastik Indonesia
BPS	: Badan Pusat Statistik
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	88
Lampiran 2. Surat Telah Melaksanakan Penelitian	89
Lampiran 3. Validasi Ahli Dosen.....	90
Lampiran 4. Pedoman Wawancara	96
Lampiran 5. Pedoman Observasi	101
Lampiran 6. Pedoman Dokumentasi	102
Lampiran 7. Transkrip Wawancara	103
Lampiran 8. Transkrip Observasi	116
Lampiran 9. Transkrip Dokumentasi.....	117
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	118
Lampiran 11. Modul P5-PPRA	120
Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup.....	152



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum Merdeka ini adalah salah satu langkah awal pemerintah dalam memperbaiki kualitas pendidikan di negara ini. Kurikulum merdeka adalah program pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada para guru untuk memilih cara mengajar yang sesuai dengan kebutuhan para siswa. Selain itu, program ini juga mendorong pengembangan berbagai proyek yang bertujuan untuk melatih siswa sesuai dengan profil pelajar pancasila yang sudah ditentukan oleh pemerintah. keberadaan kurikulum merdeka bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar dan mengembangkan potensi setiap peserta didik, serta peran guru untuk membantu siswa menerapkan nilai-nilai P5-PPRA dan menjadi salah satu suri tauladan bagi siswa, guru selalu mendampingi setiap kegiatan P5- PPRA yaitu sebagai motivator siswa dalam proses belajarnya. Peran guru sangatlah penting dalam keberhasilan program P5-PPRA. Karena gurulah yang membimbing, mengarahkan, dan menumbuhkan nilai-nilai pancasila di setiap siswa. Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (PPRA) adalah sebuah kegiatan yang dirancang untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengalami pengetahuan tujuannya untuk memperkuat karakter mereka sekaligus memberi peluang untuk belajar dari lingkungan sekitar. Dalam proyek ini, peserta didik akan mempelajari berbagai tema atau isu penting, seperti perubahan iklim, anti radikalisasi, kesehatan mental, budaya, kewirausahaan, teknologi, dan kehidupan

demokrasi. Dengan demikian, mereka dapat mengambil tindakan nyata untuk mengatasi isu-isu tersebut sesuai dengan tahap pembelajaran dan kebutuhan mereka. Diharapkan proyek ini dapat menginspirasi peserta didik untuk berkontribusi positif pada lingkungan sekitarnya.

Sekolah-sekolah yang sudah siap menerapkan Kurikulum Merdeka dapat memilih kurikulum ini sebagai cara untuk memulihkan proses belajar yang terganggu akibat dampak pandemi tahun 2022 hingga 2024. Kurikulum merdeka merupakan salah satu cara untuk membentuk karakter siswa dalam belajar. Dalam kurikulum merdeka, penerapan pendidikan karakter dikenal dengan istilah P5, singkatan dari proyek penguatan profil pelajar Pancasila, yang digagas oleh Nadiem Makarim (Lestari dkk., 2023).

Namun, ada perbedaan dalam cara menyebut pendidikan karakter antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Kementerian Agama (Kemenag). Sementara Kemendikbud menggunakan istilah P5, Kemenag merujuknya sebagai P5-PPRA (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin) (Nur'aini, 2023).

Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (PPRA) memfokuskan pada pentingnya sikap dan cara dalam menerapkan prinsip-prinsip keagamaan. Dengan mengintegrasikan PPRA ke dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), diharapkan munculnya karakter anak bangsa yang moderat (tasawuf), yang mampu menghormati keragaman dan menjunjung pada nilai-nilai agama. Keduanya, PPRA dan P5, saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain. Kedua inisiatif ini didasarkan pada semangat Pancasila,

yang mengakui dan menghormati perbedaan agar terciptanya Indonesia yang aman, tenteram, damai, dan sejahtera (Fauziah dan Aulia Rohmawati, 2023).

Dalam kerangka P5, terdapat sejumlah dimensi penting, yaitu: 1) Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta perilaku yang berakhlak mulia, 2) Kemandirian, 3) Semangat gotong-royong, 4) Menghargai keberagaman global, 5) Kemampuan berpikir kritis, dan 6) Kreativitas (Kemendikbudristek, 2022). Sementara itu, elemen-elemen dalam PPRA mencakup: 1) Berkeadaban (*ta'addub*), 2) Keteladanan (*qudwah*), 3) Kewarganegaraan dan kebangsaan (*muwatanah*), 4) Pendekatan jalan tengah (*tawassut*), 5) Keseimbangan (*tawazun*), 6) Ketegasan dan kejujuran (*I'tidal*), 7) Kesetaraan (*musawah*), 8) Musyawarah (*syura*), 9) Toleransi (*tasamuh*), dan 10) Sikap dinamis serta inovatif (*tatawwur wa ibtikar*) (Satria dkk., 2022).

Pelaksanaan P5-PPRA memiliki beberapa prinsip penting, yaitu: Pertama, prinsip Holistik, yang berarti merancang tema dengan memperhatikan seluruh bagian dan hubungan antar komponen secara menyeluruh. Kedua, prinsip Kontekstual, yang menghubungkan kegiatan belajar dengan pengalaman sehari-hari dalam kehidupan nyata. Ketiga, prinsip berpusat pada Peserta Didik, yang menekankan bahwa kegiatan belajar harus fokus pada keterlibatan peserta didik, mendorong mereka untuk lebih mandiri dan bebas memilih tema yang menarik sesuai minat mereka. Keempat, prinsip Eksploratif, yang memungkinkan peserta didik untuk mencari dan

mengeksplorasi hal-hal yang ingin mereka pelajari selama proses pembelajaran. Kelima, prinsip Kebersamaan, yang menunjukkan bahwa semua kegiatan dilaksanakan secara Bersama-sama dan saling mendukung. Keenam, prinsip Keberagaman, yang menekankan pentingnya menghormati perbedaan, serta melakukan pembelajaran dengan kreatifitas, inovasi, dan kearifan lokal dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Ketujuh, prinsip Kemandirian, yang menunjukan bahwa pembelajaran berasal dari, dilakukan oleh, dan memberdayakan warga madrasah. Kedelapan, prinsip Kebermanfaatan, yang berarti kegiatan pembelajaran harus memberikan dampak positif bagi peserta didik, madrasah, dan masyarakat sekitar. Terakhir, prinsip Religius, yang menunjukkan bahwa pembelajaran di madrasah dilakukan dalam rangka pengabdian kepada Allah Swt (Idayanti, 2023).

Pembelajaran P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dan PPRA (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) adalah salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter dan kewarganegaraan di Indonesia. Namun, berdasarkan beberapa penelitian, pelaksanaan P5 dan PPRA masih menghadapi sejumlah kendala, seperti kurangnya kemampuan guru dalam melaksanakannya dengan baik, terjebak dalam formal dan rutinitas, serta minimnya inovasi dalam proses belajar mengajar. Beberapa pakar menekankan bahwa keberhasilan P5 PPRA sangat tergantung pada bagaimana guru menerapkan program ini dengan efektif. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Fitriani, dkk (2024)

(Firjanah et al., 2024) bahwa Kurangnya pelatihan yang dapat diikuti oleh guru menjadi salah satu kendala dalam implementasi P5 yang berdampak pada kurangnya pemahaman guru mengenai bagaimana cara implementasi P5. kurangnya pelatihan bagi para guru bisa menyulitkan mereka dalam menerapkan P5-PPRA, karena mereka kurang memahami dan tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk menerapkan kurikulum merdeka dengan baik.

Salah satu solusi yang bisa digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran P5 PPRA adalah *Ecobrick*. *Ecobrick* adalah cara untuk mengelola limbah plastik dengan mengisi botol plastik dengan sampah plastik lainnya hingga menjadi sebuah bata yang bisa digunakan sebagai bahan bangunan. Metode *Ecobrick* tidak hanya membantu untuk mengurangi limbah plastik, tetapi juga menjadi sarana belajar yang baik untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan membentuk karakter siswa.

Tujuan membuat *Ecobrick* adalah untuk mengurangi jumlah sampah plastik yang sulit terurai dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengelola sampah dengan benar. Keuntungan dari *Ecobrick* mencakup pengurangan limbah plastik, peningkatan kesadaran lingkungan, serta pengembangan kreativitas dan inovasi dalam mengelola sampah. Dengan demikian, *Ecobrick* bisa menjadi alat belajar yang efektif untuk memperkuat kesadaran lingkungan dan karakter siswa, sehingga sangat sesuai dengan tujuan P5 PPRA. Selain itu, *Ecobrick* juga didasarkan pada teori pembelajaran berbasis proyek yang menekankan pentingnya belajar melalui pengalaman dan proyek nyata. Peran guru sangat penting dalam meningkatkan efektivitas

pembelajaran P5 PPRA. Guru dapat berperan sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator dalam proses pembelajaran. Namun, masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui peran guru dalam kegiatan P5 PPRA pembuatan Ecobrick di MSI 12 Pabean Pekalongan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam kegiatan P5 PPRA pembuatan Ecobrick di MSI 12 Pabean Pekalongan dan bagaimana peran guru dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran P5 PPRA.

Pada observasi awal terdapat kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman awal peserta, terutama pada tahap awal sosialisasi. Banyak siswa yang belum mengetahui apa itu ecobrick dan mengapa penting untuk mengelola sampah plastik. Untuk mengatasi hal ini, fasilitator memberikan penjelasan yang lebih sederhana menggunakan media visual dan demonstrasi langsung. Selain itu, keterbatasan alat seperti jumlah tongkat pemadat dan gunting juga sempat menghambat jalannya pelatihan. Solusi yang dilakukan adalah dengan sistem bergiliran dan mengajak peserta membawa alat dari rumah.

Penelitian sebelumnya menurut Astuti (2023) lebih mengutamakan aspek desain proyek peningkatan profil pelajar Pancasila disekolah. Disisi lain, didalam penelitian ini fokus ditunjukan pada keseluruhan proses pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila ditingkat sekolah dasar yang mendorong peneliti untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terkait pelaksanaan proyek tersebut dalam konteks kurikulum merdeka, khususnya disekolah dasar (Fauziah dan Aulia Rohmawati, 2023).

Salah satu madrasah yang telah menerapkan P5-PPRA adalah MSI 12 Pabean Pekalongan. Di madrasah ini, kegiatan P5-PPRA dilaksanakan salah satunya dengan kegiatan pembuatan *ecobrick*. P5-PPRA pembuatan *ecobrick* itu penting untuk meningkatkan kesadaran peserta didik. Pertama agar peserta didik lebih mencintai lingkungan karena memanfaatkan sampah/ barang bekas yang sudah tidak terpakai. Beberapa kelas yang telah menerapkan kurikulum merdeka turut berpartisipasi dan bersinergi dalam usaha bersama untuk menciptakan *ecobrick* tersebut.

Program P5 ini mulai berjalan pada tahun ajaran 2023/2024. Program ini dijalankan oleh guru dan peserta didik. Cara sekolah mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam P5-PPRA dengan mengikutsertakan wali murid untuk melakukan sosialisasi bersama guru MSI 12 Pabean ini, dengan menjelaskan program apa yang akan dilaksanakan nantinya. Peran guru tidak hanya menyampaikan pelajaran kepada siswa. t e t a p i Guru juga harus melakukan peran mereka sebagai guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mengembangkan potensi siswa (Rahmadani dkk., 2024). Keberhasilan kegiatan ini tentu saja tidak lepas dari peran guru yang sangat penting. Salah satu peran guru dalam kegiatan P5-PPRA adalah sebagai fasilitator. Peran guru sangatlah besar dalam kegiatan ini sehingga perlu dilaksanakan penelitian lebih lanjut untuk meneliti peran guru dalam kegiatan *ecobrick* di MSI 12 pabean pekalongan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah diuraikan diatas, maka Identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian, yaitu:

1. Kurangnya pemahaman guru mengenai bagaimana cara mengimplementasikan P5-PPRA
2. Kurangnya pelatihan bagi guru dapat menyebabkan kesulitan dalam menerapkan P5-PPRA
3. Guru sudah menerapkan P5-PPRA dengan baik

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitikberatkan pada kegiatan P5-PPRA berupa pembuatan *ecobrick* yang dilakukan di MSI 12 Pabean Pekalongan. Dan dilaksanakan oleh peserta didik di MSI 12 Pabean Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses kegiatan P5-PPRA dalam pembuatan *ecobrick* di MSI 12 Pabean Pekalongan?
2. Bagaimana peran guru dalam kegiatan P5-PPRA pembuatan *ecobrick* di MSI 12 Pabean Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan proses kegiatan P5-PPRA dalam pembuatan *ecobrick* di MSI 12 Pabean Pekalongan
2. Menganalisis peran guru dalam kegiatan P5-PPRA pembuatan *ecobrick* di MSI 12 Pabean Pekalongan

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dari penelitian ini ialah:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam memperluas pengetahuan tentang peran guru selama kegiatan P5-PPRA. Dan penelitian ini juga dapat membantu mengembangkan teori pembelajaran yang berfokus pada pembuatan *ecobrick*.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini memiliki manfaat yaitu dapat membantu dalam menumbuhkan kesadaran siswa untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan sehingga mereka dapat menjadi orang yang bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Guru

Penelitian ini memiliki manfaat yaitu dapat memberikan informasi bagi para guru tentang strategi yang efektif dalam pelaksanaan pembuatan *ecobrick* melalui kegiatan P5-PPRA.

c. Bagi Orang Tua

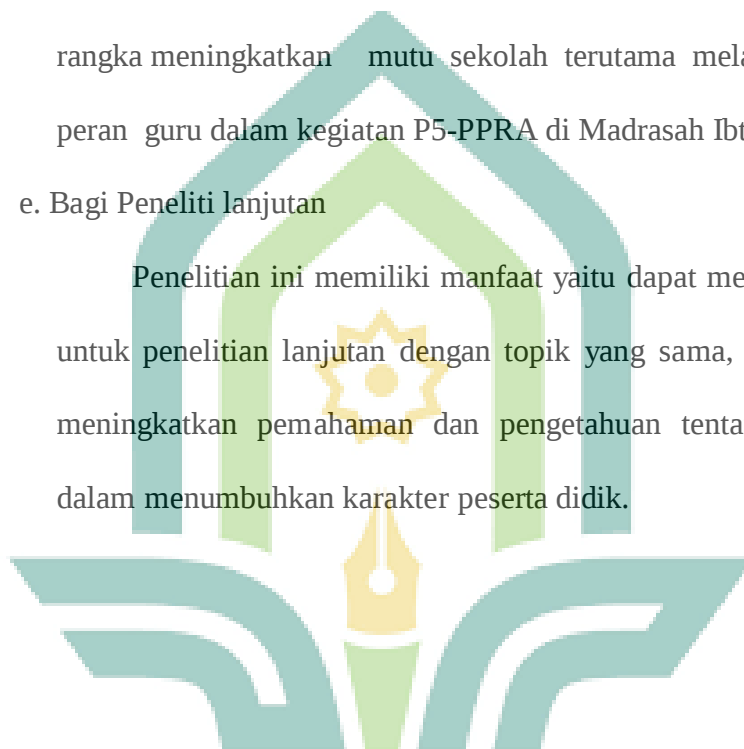
Penelitian ini dapat membantu orang tua dalam memahami pentingnya menumbuhkan karakter siswa dalam hal kerjasama maupun mandiri.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini memiliki manfaat yaitu sebagai referensi dalam rangka meningkatkan mutu sekolah terutama melalui pentingnya peran guru dalam kegiatan P5-PPRA di Madrasah Ibtidaiyah.

e. Bagi Peneliti lanjutan

Penelitian ini memiliki manfaat yaitu dapat membuka peluang untuk penelitian lanjutan dengan topik yang sama, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang peran guru dalam menumbuhkan karakter peserta didik.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Proses Kegiatan P5-PPRA Pembuatan *Ecobrick* di MSI 12 Pabean Pekalongan

Proses kegiatan P5-PPRA pembuatan *ecobrick* di MSI 12 Pabean Pekalongan berlangsung melalui tiga tahapan penting , yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dalam mempersiapkan kebutuhan kegiatan P5-PPRA pembuatan *ecobrick* antara lain membuat tim, merencanakan program dan membuat jadwal pelaksanaan, sebelum pelaksanaan terdapat beberapa program antara lain sosialisasi, pengenalan, aksi siberling dan membuat *ecobrick*, kemudian evaluasi dengan memastikan ketercapaian tujuan, baik dari aspek proses maupun produk.

5.1.2 Peran Guru Dalam Kegiatan P5-PPRA Pembuatan *Ecobrick* di MSI 12 Pabean Pekalongan

Peran guru dalam kegiatan P5-PPRA pembuatan *ecobrick* di MSI 12 Pabean Pekalongan meliputi bahwa seorang guru berperan penting terhadap keberhasilan peserta didik yaitu sebagai fasilitator, edukator, motivator, dan evaluator.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya :

5.2.1 Bagi Sekolah

Perlu dilakukan peningkatan kualitas guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional dalam menerapkan pelaksanaan kegiatan P5-PPRA pembuatan *ecobrick*

5.2.2 Bagi Guru

Guru diharapkan memahami secara mendalam tentang P5-PPRA untuk mendapat pelatihan yang memadai dan perlu mengalokasikan waktu yang efektif sehingga tidak mengganggu kegiatan pembelajaran lainnya.

5.2.3 Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif, mandiri, dan bertanggung jawab dalam setiap kegiatan projek, serta mampu menerapkan nilai peduli lingkungan tidak hanya disekolah tetapi juga di masyarakat.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan kajian lebih lanjut terkait efektivitas pelaksanaan kegiatan P5-PPRA pembuatan *ecobrick*, dan Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas objek kajian pada jenjang institusi Pendidikan lain guna memperoleh perbandingan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad Zuchri. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In *Syakir Media Press* (Vol. 11, Issue 1).
- Alimah, F. N., & Purwowidodo, A. (2025). Peran Guru Sebagai Edukator dalam Menanamkan Karakter Religius Peserta Didik di SD/MI. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 247.
- Alwi Wildan. (2024). *Penerapan P5-PPRA Di kelas 1 MIN kota semarang*.
- Amiruddin, fahmi zulfan. (2022). Peran Guru Sebagai Motivator. *Al-Fikrah*, 11(1), 1–14.
- Anafi, N., & Fikriyah, M. (2024). Implementasi P5 PPRA dalam Pengembangan Minat dan Bakat Siswa MI YMI Wonopringgo 03 Kabupaten Pekalongan.
- Aprilliionita, R., Nurauliani, H., Rukmawianfadia, R., Wahyudin, D., & Caturiasari, J. (2024). *Attadib: Journal of Elementary Education Attadib: Journal of Elementary Education SINTA 3*. 8(1), 2614–1752.
- Aprillionita, R., Nurauliani, H., Rukmawianfadia, R., Wahyudin, D., & Caturiasari, J. (2024). *Attadib: Journal of Elementary Education Attadib: Journal of Elementary Education SINTA 3*. 8(1), 2614–1752.
- Direktorat KSKK, M. (2022). Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1–108.
- Fahrudin, F., Ulfah, M., Program, P., Manajemen, S., & Universitas, P. (2023). *Volume 2 Nomor 6 Juni 2023 Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*. 2, 1304–1309.
- Faiz, A., Parhan, M., & Ananda, R. (2022). Paradigma Baru dalam Kurikulum Prototipe. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1544–1550.
- Fauzi, M. I. R., Rini, E. Z., & Qomariyah, S. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar. *Confrence Of Elementary Studies*, 483.
- Fauzi, S. A., & Mustika, D. (2022). Peran Guru sebagai Fasilitator dalam Pembelajaran di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 2492–2500.

- Fauziah Giska Enny dan Aulia Rohmawati. (2023). *IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DAN UPAYA MEMBANGUN KARAKTER DISIPLIN DAN BERTANGGUNG JAWAB PADA SISWA*. 04(02), 214–225.
- Firdhaus Juniar Bogisasi. (2024). *Iplementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila melalui kegiatan ecobrick dalam upaya menumbuhkan kreativitas peserta didik kelas IV di SDI Mohammad Hatta kota malang*. 15(1), 37–48.
- Firjanah, R. D., Fitriani, N. A., Larasati, E. T., Andrian, F., & Adiwijaya, S. N. (2024). Strategi Guru Profesional di Era Digital dalam Pembelajaran. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 5(1), 12–25.
- Fitriyanti nur dan Sutiah Nova Irawati. (2025). *P5-PPRA SEBAGAI PENGUATAN KARAKTER ANAK MERDEKA BELAJAR DI RA YAPISTHON SURABAYA*. 26(1), 55–70.
- Gumilar, E. B., & Permatasari, K. G. (2023). Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka Pada MI/SD. *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 8(2), 169–183.
- Halimah STIT Ibnu Rusyd, N., Timur, K., & Adiyono STIT Ibnu Rusyd, I. (2022). Unsur-Unsur Penting Penilaian Objek Dalam Evaluasi Hasil Belajar. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 2(Februari), 160–167.
- Herwati, Moh miftahul arifin, tri rahayu, dkk. (2023). *Motivasi dalam Pendidikan* (Vol. 17).
- Hidayah A R, Khoirunnisa W, A. S. (2024). Analisis PPRA Di Madrasah Ibtidaiyah. *Mitra PGMI : Jurnal Kependidikan MI*, 8, 100–110.
- Idayanti, S. (2023). Analisis Kesesuaian P5P2Ra Dengan Prinsip Pelaksanaan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Peserta Didik. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 4(1), 48–66.
- Lestari, N. P., Khosiyono, B. H. C., Cahyani, B. H., & Nisa, A. F. (2023). Analisis Penerapan P5 Untuk Pembentukan Karakter Mandiri Pada Siswa Sd. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(03), 4091–4097.
- M. Alya Pratama Zulkarnaen, & Ilyas Ilyas. (2025). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) pada Kurikulum Merdeka di Mis Ziyadatul Iman Kota Jambi. *Ikhlas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(3), 20–34.
- Maufidhoh Imroatul. (2024). *Peran Guru dalam menanamkan perilaku P5 pada siswa kelas IV di SDN Panempan II pamekasan*. 15(1), 37–48.

- Munanjar, Muhammad R A, Latifah, Zahra K, Adri, H. T. (2025). Peran Guru Sebagai Evaluator Terhadap Minat Belajar Siswa Melalui Penilaian Proses Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar. *AL-Kaff*, 3(2), 91–96.
- Muthoharoh, M. (2024). Konsep Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5 PPRA) dalam Kurikulum Merdeka. *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiah*, 31(01), 156–164.
- Nadlir, N., Khoiriyatin, V. Z., Fitri, B. A., & Ummah, D. N. (2024). Peran Perencanaan Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(2), 1–15.
- Nalapraya, S. P. (2023). Tugas, peran, dan tanggung jawab menjadi guru profesional. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1–12.
- Nisa, L. K., Sudianti, S. P., & Musyafa, M. Z. A. (2025). *Pemanfaatan Limbah di Desa Plalangan untuk Meningkatkan Potensi Wisata Bukit Romansa sebagai Solusi Ekonomi Kreatif Masyarakat Desa*. 29–39.
- Nur'aini, S. (2023). Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) dalam Kurikulum Prototipe di Sekolah / Madrasah. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 2(1), 84–97.
- Purnawanto, A. T. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 5(2), 76–87.
- Rahayu, S. T., Handoyo, B., & Rosyida, F. (2022). Peningkatan kemampuan berpikir spasial siswa melalui penerapan Project Based Learning dengan menggunakan platform google classroom. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(1), 68–80.
- Rahman anisa nur. (2024). *kendala guru dalam mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif pada sekolah penggerak*. 15(1), 37–48.
- Rodiyah, Zalsanudini, dan B. (2024). *Auladuna: Jurnal Studi Keislaman Vol. 6. No. 01 (2024)*. 6(01), 86–93.
- Satria, R., Adiprima, P., Sekar, W. K., & Harjatanaya, T. Y. (2022). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jakarta*, 138.
- Sholehah Nur, R. I. (2021). Penerapan P5 Melalui Kreativitas siswa dalam membuat Ecobrick sekolah dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 27(2), 635–637.
- Siregar, I., Adlina, H., Nurjanah, I., & Rabiatul, N. (2025). *Analisis efektivitas evaluasi formatif dan sumatif dalam proses evaluasi pembelajaran*. 1(1).

- Siti, N. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran. *ALACRITY: Journal Of Education*, 2(3), 26–34.
- Tari, I. D. A. (2024). Flourishing Students: a Perspective of Jean Peaget’S Theory of Constructivism. *Santhet : Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora*, 8(2), 1951–1961.
- Ulandari, S., & Rapita, D. D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 116–132.
- Ulya, Z. (2024). Penerapan Teori Konstruktivisme Menurut Jean Piaget dan Teori Neuroscience dalam Pendidikan. *Al-Mudarris: Journal of Education*, 7(1), 12–23.
- Utama, S., Nurul, R., & Sulistyowati, H. (2021). *Modul Pengembangan Kurikulum Mi/Sd*.

